

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis iklan “#GerakBersama – Ini Gak Lucu” dari Kemdikbud RI peneliti dapat menyimpulkan bahwa karakter-karakter dalam cerita iklan menggambarkan maskulinitas secara jelas. Karakter pada cerita iklan mengacu pada Bobby dan Kelvin yang memiliki sisi maskulin tradisional seperti laki-laki pada umumnya. Bobby dan Kelvin adalah laki-laki kasar dan kurang memiliki empati kepada sesama laki-laki lain yang berbeda dengan mereka. Sebaliknya, karakter Mahesa digambarkan lebih emosional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bobby dan Kelvin adalah laki-laki maskulin tradisional dengan konsep *manhood*. Dengan adanya konsep laki-laki maskulin yang berkembang di masyarakat, laki-laki yang tidak memenuhi karakteristik tersebut mengalami kerugian seperti contoh pada iklan ini karakter Mahesa direndahkan bahkan menjadi korban perundungan atau *bullying*. Peneliti berhasil menemukan kesimpulan bahwa cara pelajar laki-laki menunjukkan kejantannya yaitu dengan kekerasan (*manhood*). Karakter Bobby dan Kelvin pada iklan ini menjadi gambaran jelas akan stereotip maskulin tradisional yang kasar, menggunakan kekuatan untuk mendominasi dan melakukan kekerasan.

5.2 Saran

Dengan terbatasnya penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran yang dapat bermanfaat untuk kelanjutan setelah membaca penelitian ini. Adapun beberapa saran tersebut yaitu:

5.2.1 Saran Praktis

Penting untuk seluruh pihak seperti masyarakat maupun pembuat iklan layanan masyarakat untuk saling menunjukkan pengertian dan empati akan keberagaman maskulinitas agar tercipta lingkungan sehat dan untuk

meringankan tekanan kepada laki-laki yang tidak ingin mengikuti stereotip masyarakat.

5.2.2 Saran Akademis

Untuk peneliti yang ingin meneliti tema maskulinitas laki-laki selanjutnya dapat lebih mendalami penelitian serta menggunakan dan menyelidiki lebih dalam konsep maskulin yang baru seperti *soft masculine*, *toxic masculinity*, *new masculine*, dan lainnya yang belum ada pada penelitian ini.

